

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Sumber Daya Manusia (SDM) pada era globalisasi menuntut untuk terus mengembangkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan teknologi supaya mampu bersaing dengan negara lain. Salah satu wadah proses peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan, dengan adanya pendidikan diharapkan mampu membawa perubahan yang lebih baik.¹

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang disertai tugas dan tanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswa dan menghasilkan lulusan yang berkualitas baik dalam *hard skill* maupun *soft skill*. Hal ini sesuai dengan undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwasannya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

¹Siska Sinta Pratiwi, “*pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Yogyakarta*”, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016, h.4

²Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Visimedia, 20017), h.2

Menghasilkan lulusan yang berkualitas perlu adanya pengembangan kegiatan kemahasiswaan yang diikuti oleh mahasiswa sejak awal kuliah, sehingga dengan adanya kegiatan kemahasiswaan diharapkan mampu meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan dan kemampuan sikap mahasiswa. Kegiatan-kegiatan kemahasiswaan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa dan mengembangkan prestasi mahasiswa dibidang akademik. Prestasi bidang akademik bukan menjadi alasan bagi mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi atas kesibukannya, tetapi menjadi suatu tantangan bahwa mahasiswa yang aktif berorganisasi mampu meningkatkan prestasi akademik yang diimbangi dengan disiplin belajar yang baik. Kegiatan kemahasiswaan dapat dilakukan melalui suatu organisasi kemahasiswaan yang ada di Perguruan Tinggi.

Organisasi adalah suatu sarana dan wahana untuk mengembangkan bakat, minat serta potensi diri bagi para aktivis yang ada dalam organisasi tersebut.³ Mahasiswa pada saat ini merupakan harapan terbesar bagi masyarakat sebagai penyambung lidah rakyat terutama bagi perubahan di masyarakat (*Agent social of change*).

Organisasi kemahasiswaan merupakan bentuk kegiatan di perguruan tinggi yang diselenggarakan dengan prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa⁴. Organisasi kemahasiswaan merupakan wadah pengembangan kegiatan

³Edi Haryono, Wakhid Akhdinirwanto, dan Ashari. 2014. Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Konsep Diri terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun Akademik 2013/2014, Jurnal, Radiasi, Vol. 4 No. 1 September 2014, h.77-80

⁴Silvia Sukirman, *Tuntunan Belajar di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Pelangi Cendekia. 2004), h.72

ekstrakurikuler mahasiswa di perguruan tinggi yang meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran mahasiswa itu sendiri.⁵ Hal ini dikuatkan oleh Kepmendikbud RI No.155/U/1998 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi, bahwa organisasi kemahasiswaan intra-perguruan tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendikiaan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.⁶

Mahasiswa lebih diarahkan untuk mengikuti salah satu ormawa yang ada, guna menjadi mahasiswa yang mempunyai keseimbangan antara kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Mahasiswa yang berorganisasi memiliki aktivitas kegiatan lebih banyak dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi. Aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi mempunyai pengaruh yang besar dalam hasil belajar mahasiswa. Sekian banyak kegiatan yang ada di kampus, mahasiswa yang aktif dalam organisasi harus bisa membagi waktunya antara kuliah dan berorganisasi, karena hal ini akan berpengaruh pada hasil belajarnya. Oleh karena itu, diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik, seperti prestasi akademik mahasiswa.

Aktif dalam berorganisasi dapat memberikan banyak pengalaman-pengalaman yang diraih selain dari materi-materi yang diberikan dosen.

⁵Paryati Sudarman, *Belajar Efektif di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), h.34

⁶Kepmendikbud RI No.155/U/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Di Perguruan Tinggi

Pengalaman yang dapat diraih seperti memiliki keberanian yang tinggi dalam berpendapat, rajin membaca, hingga keberanian tampil di depan orang banyak untuk memberikan saran, kritik, usulan atau pendapat. Mahasiswa yang aktif berorganisasi juga memiliki tanggungjawab antara berorganisasi dan prestasi belajar. Prestasi belajar selalu dihubungkan dengan hasil belajar seorang mahasiswa. Prestasi belajar merupakan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan mahasiswa dalam proses belajar pada jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai. Mahasiswa yang prestasi belajarnya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar.

Ada dua faktor yang mampu mempengaruhi hasil belajar, yakni faktor intern maupun faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, seperti: minat dan bakat mahasiswa, kepribadian, motivasi, dan intelegensi. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa, seperti: sarana dan prasana kampus, dosen, keadaan sosial ekonomi mahasiswa, dan lingkungan sekitarnya. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam mencapai prestasi belajar.⁷

Organisasi mahasiswa (Ormawa) di Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara kurang lebih terdapat 45 organisasi baik tingkat Prodi, Fakultas maupun Universitas. Salah satunya adalah ormawa Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) yang merupakan sebuah lembaga legislatif tertinggi ditingkat universitas. Kampus sebagai miniatur negara, DPM menempati

⁷Siska Sinta Pratiwi, "*pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Yogyakarta*", Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016, h.4

posisi seperti DPR yang memiliki fungsi sebagai dewan legislasi, mengontrol terhadap organisasi dibawahnya dan evaluasi terhadap kinerja ormawa.⁸

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan kepada beberapa mahasiswa yang mengikuti ormawa DPM Unisnu Jepara, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa. Permasalahan tersebut yaitu sebagian mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi dalam memperoleh hasil belajar tidak *cumlaude*, karena sebagian mahasiswa kesulitan membagi waktu antara kegiatan belajar (akademis) dan kegiatan berorganisasi. Sebagian mahasiswa menempatkan kegiatan organisasi sebagai prioritas utama, sehingga mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan perkuliahan dan proses penyelesaian tugas akhir sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Hasil belajarmahasiswa yang aktif berorganisasi juga dikarenakan semangat belajar yang dimiliki mahasiswa aktivis motivasi belajarnya menurun. Mahasiswa yang aktif dan tidak aktif dalam mengikuti organisasi tidak semuanya mendapatkan hasil belajar yang baik dan tidak semuanya juga mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi dan tidak aktif dalam mengikuti organisasi memperoleh hasil yang kurang baik.⁹

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Siska Sinta Pratiwi terdapat pengaruh signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas

⁸Undang-Undang Kemahasiswaan UNISNU Jepara, Nomor 01 tahun 2019 tentang AD/ART Keluarga Besar Mahasiswa UNISNU Jepara, h.11

⁹M. Ivan Filasovic, Presidium DPM Unisnu Jepara periode 2019, wawancara pribadi, Jepara, 2 Februari 2020

Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal itu ditunjukkan oleh nilai Fhitung sebesar 152,707 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,560 yang berarti bahwa 56,0% prestasi belajar mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar. Adapun sisanya 44,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.¹⁰

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Sulaeman menunjukkan bahwa pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sebesar 23,1%, sehingga terdapat pengaruh positif dengan nilai Rxy (1,2) sebesar 0,480, terbukti signifikan dengan nilai Sig. sebesar 0,013 < 0,05 dan prestasi belajar berada dalam kategori sangat memuaskan sebesar 56,56%.¹¹

Penelitian lain yang dilakukan oleh Dimas Nur Imam Firdaus terdapat pengaruh mahasiswa aktif berorganisasi dan kehidupan sosial terhadap prestasi belajar dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (adjusted R^2) yang diperoleh sebesar 0,362. Hal ini berarti 36,2% Prestasi belajar dapat

¹⁰ Siska Sinta Pratiwi, *Ibid*, h. 82

¹¹ Ahmad Sulaeman, "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY", Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017, h. 105

dipengaruhi oleh aktif berorganisasi dan kehidupan sosial, 63,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.¹²

Beberapa uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara dengan judul **“Pengaruh Aktivitas Pengurus Organisasi DPM Unisnu Jepara Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran sebagian besar mahasiswa untuk mengikuti dan aktif berorganisasi intra kampus
2. Mahasiswa yang aktif berorganisasi dalam mengelola manajemen waktukurang baik.
3. Belum optimalnya mahasiswa yang mengikuti kegiatan dalam organisasi, waktu yang dihabiskan mereka dalam organisasi sebagian hanya digunakan untuk mengisi waktu senggang saat menunggu mata kuliah selanjutnya atau saat selesai kuliah.
4. Disiplin belajar mahasiswa yang aktif berorganisasi kurang baik.
5. Hasil belajar mahasiswa yang mengikuti organisasi belum sepenuhnya sesuai harapan dengan IPK yang sangat jauh dari angka *cumlaude*.

¹² Dimas Nur Imam Firdaus, “Pengaruh Aktif Berorganisasi Kampus Dan Kehidupan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pada Mahasiswa FIAI UII”, Skripsi Universitas Islam Indonesia, 2018, h. 68

6. Kontribusi organisasi dalam meningkatkan *soft skills* mahasiswa untuk maju dalam dunia pendidikan maupun untuk menghadapi dunia industri belum nampak jelas.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan penegasan masalah di atas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini. Penelitian ini dibatasi pada variabel yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa yaitu variabel aktivitas pengurus organisasi DPM Unisnu Jepara. Penelitian ini juga dibatasi hanya pada pengurus DPM periode 2019 dan 2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka dirumuskan beberapa permasalahan penelitian yaitu:

1. Bagaimanakah aktivitas pengurus organisasi DPM Unisnu Jepara?
2. Bagaimanakah hasil belajar mahasiswa yang mengikuti organisasi DPM Unisnu Jepara?
3. Bagaimana pengaruh aktivitas pengurus organisasi DPM Unisnu Jepara terhadap hasil belajar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas pengurus organisasi DPM Unisnu Jepara

2. Untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa yang mengikuti organisasi DPM Unisnu Jepara
3. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas pengurus organisasi DPM Unisnu Jepara terhadap hasil belajar.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh aktivitas pengurus organisasi terhadap belajar belajar mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Peneliti

- 1) Penelitian ini merupakan salah satu upaya untuk lebih memahami bagaimana pengaruh aktivitas pengurus organisasi terhadap hasil belajar mahasiswa.
- 2) Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.

b. Bagi Pihak Universitas

Manfaat penelitian ini bagi pihak universitas yaitu dapat menambah koleksi pustaka yang bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.

c. Bagi Penelitian Berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan referensi yang bermanfaat untuk memperhatikan beberapa hal atau indikasi lain yang dapat mencerminkan pengaruh aktivitas pengurus organisasi terhadap hasil belajar mahasiswa.

G. Sistematika Penulisan

Peneliti membagi sistematika penulisan penelitian ini menjadi lima bab dengan rincian tiap bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang Latar belakang masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian. Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai: A. Kajian Teori. Pada sub bab pertama tentang Aktivitas Organisasi. Terdiri dari pengertian aktivitas, pengertian organisasi, Ciri-Ciri Organisasi, Macam-Macam Organisasi Kemahasiswaan, Manfaat Organisasi. Sub bab kedua membahas tentang DPM UNISNU Jepara. Sub bab ketiga membahas tentang Hasil Belajar. Terdiri dari pengertian hasil belajar, indikator hasil belajar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Dan sub bab keempat membahas tentang Mahasiswa. B. Penelitian yang Relevan. C. Kerangka Pikir. D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini meliputi tentang : Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Validitas Dan Reliabilitas Instrumen, Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang: Deskripsi hasil penelitian, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, keterbatasan penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini meliputi tentang : Simpulan, Saran dan Penutup.

